

**GAMBARAN *CINDERELLA COMPLEX* PADA IBU RUMAH  
TANGGA WANITA DEWASA AWAL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi) Pada Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**

**Oleh:**

**DINIANDA DESMA RANTI  
1731080092**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1443 H/2022 M**

**GAMBARAN *CINDERELLA COMPLEX* PADA IBU RUMAH  
TANGGA WANITA DEWASA AWAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi) Pada  
Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**

**Oleh:**

**DINIANDA DESMA RANTI**

**1731080092**

**Jurusan: Psikologi Islam**

**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing I : Dra. Yusafrika Rasyidin, M.Ag  
Pembimbing II : Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

### GAMBARAN *CINDERELLA COMPLEX* PADA IBU RUMAH TANGGA WANITA DEWASA AWAL

Oleh

**Dinianda Desma Ranti**

Cinderella complex syndrome adalah suatu jaringan sikap dan rasa takut yang dialami perempuan dan membuatnya merasa tertekan, menyebabkan ketakutan menggunakan kemampuan sehingga muncul keinginan untuk selalu dirawat dan dilindungi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran psikologis cinderella complex pada ibu rumah tangga wanita dewasa awal yang meliputi proses terbentuk, faktor, ciri, dan aspek. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dilakukan di Kec. Sidomulyo dengan jumlah subjek sebanyak 2 orang yang berstatus ibu rumah tangga dan telah memasuki masa dewasa awal. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Analisis data pada penelitian ini bersifat deskriptif. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan 1 (satu) orang informan / *significant other* pada masing-masing responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan gambaran cinderella complex yang erat kaitannya dengan pengalaman masa kecil. Faktor yang mempengaruhi adalah pola asuh orang tua dan kematangan pribadi. Pola asuh orang tua pada kedua subjek menjadikan pribadi mereka menjadi pribadi yang kurang percaya diri. Pola asuh yang terlalu memanjakan anak akan menyebabkan anak menjadi ketergantungan dan selalu mengandalkan orang lain. Dan juga, pola asuh yang terlalu mekekang anak, akan menjadikan anak menjadi pribadi yang kurang mampu mengeksplere dirinya sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya.

**Kata Kunci** : Gambaran Psikologis; *cinderella complex*; ibu rumah tangga; dewasa awal.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

*Transliterasi Arab-Latin* digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ز	R	ع	(Koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	س	Z			و	W
ث	T s	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	` (Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di Awal kata)	
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	K h	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

### 2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
_	A	عَدَ َ	ا	أَ	هَآ َ	ي	Ai
---		عَدِ ِ				...	
--							
----	I	عَدِ ِ	ي	أُ	أُوِي ِ	و	Au
-		عَدِ ِ				...	

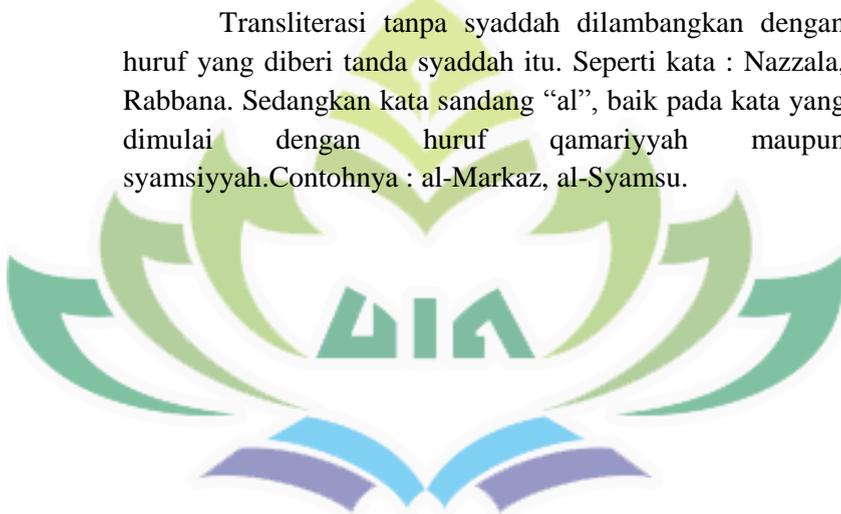
و	U	ذَكَ	و	Ū	وَيْحَ		
---		زَ			وَ		
--					ر		

- Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalbah, Raudhah, Jannatual-Na'im.

- Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya : al-Markaz, al-Syamsu.



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinianda Desma Ranti  
NPM : 1731080092  
Jurusan / Prodi : Psikologi Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Gambaran *Cinderella Complex* Pada Ibu Rumah Tangga Wanita Dewasa Awal”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, April 2022

Penulis,



Dinianda Desma Ranti



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : *Gambaran Cinderella Complex Pada Ibu Rumah  
Tangga Wanita Dewasa Awal***

**Nama : Dinianda Desma Ranti**

**NPM : 1731080092**

**Jurusan : Psikologi Islam**

**Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

**Untuk di munaqsyahkan dan di pertahankan dalam sidang  
munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung.**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

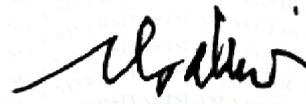


**Dr. Hj. Yusafrika Rasyidin, M.Ag**  
**NIP. 196008191993032001**



**Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si**  
**NIP. 198508182019032010**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Psikologi Islam**



**Drs. M. Nursalim Malay., M.Si**  
**NIP. 196301011999031001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Gambaran Cinderella Complex Pada Ibu Rumah Tangga Dewasa Awal”** disusun oleh **Dinianda Desma Ranti**, NPM: **1731080092**, Program Studi Psikologi Islam, telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, pada hari, tanggal : Kamis, 04 Agustus 2022

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si**

  
(.....)

**Sekretaris : Annisa Fitriani, S.Psi, MA**

  
(.....)

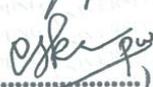
**Penguji utama : Dra. Hj. A. Retnoriani, M.Si., Psikolog**

  
(.....)

**Penguji Pendamping I : Dra. Yusafri Rasyidin, M. Ag**

  
(.....)

**Penguji Pendamping II : Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si**

  
(.....)

**Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. Ahmad Isnaeni, MA**

**NIP. 197403303000031001**

## MOTTO

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا  
أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالَّذِينَ هُمْ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ  
وَالَّتِي خَافُونَ نُشُورَهُنَّ ۖ فَعِظُوهُنَّ ۖ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ  
وَأَضْرِبُوهُنَّ ۖ فَإِنِ اطَّعْتَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا

كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

“Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita wanita yang kamu khawatirkan nusuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”. (QS. An-Nisa: 34)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Puji syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti di sekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada :

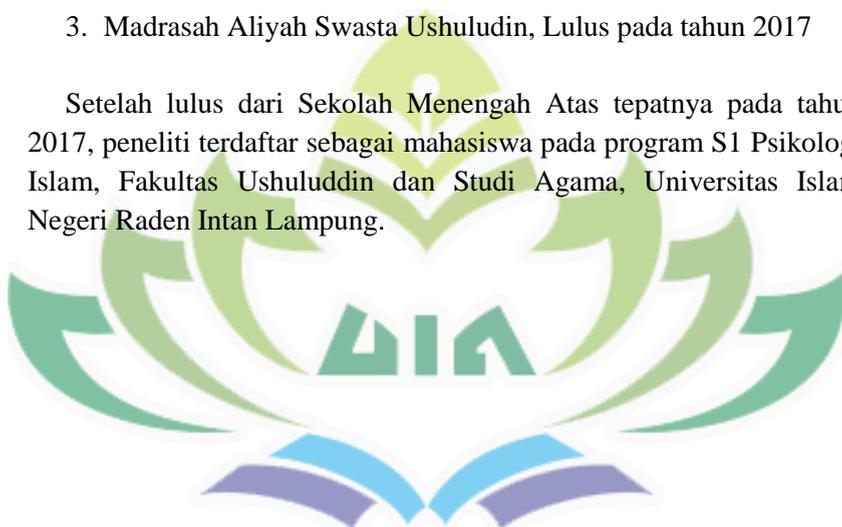
1. Kedua orang tua ku tercinta Papa (Zainuddin) dan Mama (Zaida) yang dengan ketulusan hati, cinta dan kasih sayang yang selalu mendo'akanku, merawatku, mengajarku serta memberiku kasih sayang yang begitu tulus kepadaku, serta selalu memotivasi anaknya agar bisa menggapai cita-cita dan harapan yang diimpikan.
2. Untuk kakak- kakak kandungku yang sangat aku sayangi dan aku cintai, Wilia Silfika dan Windi Nopriansyah yang dengan penuh pengorbanan mengutamakan pendidikan,serta kebahagiaan untuk adiknya dan tiada pernah lelah untuk selalu mengingatkan ku tentang mimpi-mimpi besarku yang segera harusku raih.
3. Untuk keluarga besarku, yang selalu memberikan dukungan kuat disaat aku lemah, dan selalu memberikan motivasi terbaik agar aku mampu terus maju dalam menggapai cita-citaku.
4. Untuk sahabat-sahabat terbaikku, terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya, bentuk perjuanganku ini tidak lepas dari support yang kalian berikan.

## RIWAYAT HIDUP

Nama peneliti adalah Dinianda Desma Ranti, dilahirkan di Rawi pada tanggal 30 Desember 1999. Peneliti merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Zainuddin dan Ibu Zaida. Alamat tempat tinggal peneliti adalah di Desa Rawi. Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan. Berikut riwayat pendidikan peneliti :

1. SDN Kekiling, Lulus pada tahun 2010
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Ushuluddin, Lulus pada tahun 2013
3. Madrasah Aliyah Swasta Ushuludin, Lulus pada tahun 2017

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas tepatnya pada tahun 2017, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
2. Bapak Drs. M.Nursalim Malay, M.Si selaku ketua prodi psikologi islam.
3. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi, MA selaku sekretaris prodi psikologi islam sekaligus selaku pembimbing akademik peneliti yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan dalam hal permasalahan perkuliahan dari semester awal hingga akhir.
4. Ibu Dra. Yusafrida Rasyidin, M. Ag selaku pembimbing I yang sudah meluangkan waktu untuk mendampingi penulis dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, nasihat serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ibu/ Bapak selaku penguji yang telah menyempatkan waktunya untuk hadir dalam sidang skripsi saya dan terimakasih juga sudah menguji skripsi saya dan memberikan masukan
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti

- selama proses perkuliahan.
8. Terimakasih untuk diri ku, yang sudah berusaha dengan luarbiasa, bangkit dari kerpurukan dan sudah bekerja keras dalam menyelesaikan skripsi ini.
  9. Keluarga tercinta, papa mama serta kakak abang terimakasih telah mendukung dan memotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
  10. Seluruh teman-teman psikologi angkatan 2017 khususnya kelas D yang telah berjuang bersama pada masa perkuliahan, serta telah memberikan kenangan indah yang tak terlupakan kepada penulis.
  11. Sahabat-sahabatku Izam, Rini, Tasya, Emel, Tituy, Bena, Yasun, Dian, Nurjam, Walid, Yulin, Dijul, Idem, Ani, Aproy, Sibed.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. *Aamiin.*

Bandar Lampung, April 2022  
Peneliti,

Dinianda Desma Ranti  
NPM : 1731080092

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	5
F. Kerangka Pemikiran.....	7
G. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Cinderella Complex .....	15
B. Definisi Masa Dewasa Awal.....	21
C. Ibu Rumah Tangga.....	25
D. Cinderella Complex dalam Perspektif Islam .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Desain Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Sampel Penelitian .....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Keabsahan Data .....	31
F. Metode Analisis Data.....	32

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	37
B. Hasil Analisis Data Penelitian .....	38
C. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Simpulan .....	95
B. Saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman telah menimbulkan pergeseran nilai terutama nilai-nilai moral dan sosial, khususnya pada kehidupan manusia yang saling membutuhkan pertolongan dari orang lain karena naluri dan fungsinya belum berkembang secara sempurna lalu berusaha menjadi pribadi yang mandiri (Iswantiningrum, 2011). Individu memulai hidup dengan sifat ketergantungan, dan kemudian secara bertahap menuju kemandirian sampai, ketika individu dewasa, individu mencapai keberhasilan dalam mandiri.

Dalam masyarakat kita, perempuan merupakan sosok yang dipandang lemah dan pasif, sedangkan laki-laki dipandang lebih agresif dan aktif. Dengan adanya persepsi masyarakat seperti itu terhadap perempuan, maka muncul perasaan - perasaan dalam diri seorang perempuan bahwa mereka adalah makhluk yang harus dilindungi oleh lawan jenisnya, yaitu laki-laki. Muncul perasaan bahwa mereka tidak bisa apa apa jika tidak adanya pertolongan dari laki-laki, dan budaya dalam masyarakat kita mendukung untuk itu (Nurhayati, Eti 2012). Fenomena ini dikenal dengan istilah *Cinderella Complex*.

*Cinderella complex* di kemukakan pertama kali oleh Collete Dowling, ia merupakan seorang terapis di New York berdasarkan pengalamannya di tahun 1980-an. *Cinderella Complex* masuk dalam gangguan kepribadian *dependent* (Kemandirian). Kemandirian merupakan salah satu unsur kepribadian yang dianggap penting bagi kehidupan manusia dalam kaitannya dengan dunia sekitar (Hapsari, 2014). Faktanya, tidak semua perempuan dapat mandiri karena mengalami ketergantungan, serta mempunyai keinginan yang mendalam untuk dirawat dan dilindungi oleh orang lain.

Fenomena ketakutan akan kemandirian ini dikenal dengan istilah *cinderella complex*. *Cinderella complex* adalah ketergantungan secara psikologis yang ditunjukkan dengan adanya keinginan yang kuat untuk dirawat dan dilindungi orang lain terutama laki-laki (Hapsari, 2014).

Berdasarkan hasil pengamatan (Anggriany & Astuti), pada bulan November tahun 2012 terhadap 30 mahasiswi di Asrama Putri Universitas Negeri Surabaya yang berada pada rentang usia remaja akhir 19-22 tahun, didapatkan informasi bahwa ada indikasi yang menunjukkan kecenderungan *cinderella complex*. Indikasi Pertama, terdapat sejumlah 9 mahasiswi yang kurang berani mengaktualisasikan dirinya walaupun peluangnya semakin terbuka. *Cinderella complex* mengakibatkan perempuan tidak berani memanfaatkan kemampuan pikir dan kreativitasnya secara maksimal.

Sebuah penelitian lain menyebutkan bahwa perempuan dengan rentang usia 19-21 tahun di salah satu universitas di Taiwan menjelaskan bahwa dengan berlaku feminim, penyayang, penurut, lebih memikirkan hubungan personal, dan mampu menjadi pengasuh anak-anak serta mampu mengurus urusan rumah tangga akan membantu mereka menemukan pangeran. Nantinya akan membawa membawa mereka dan membantu mereka dalam segala hal yang terjadi dalam hidup (Wang, 2008).

*Cinderella Complex* dipengaruhi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi peran penting lingkungan pada tumbuh kembangnya *cinderella complex* di dalam diri perempuan, sedangkan faktor internal yaitu kematangan kepribadian dan agama (Anggriany, 2003). Dalam islam dijelaskan bahwa manusia haruslah bersikap mandiri dan berani mencoba dalam hal apapun, manusia pada dasarnya mulia, tetapi sayang, karena miskin ilmu, tidak mau berusaha, tidak memiliki keberanian untuk mengambil tindakan, derajat

kemuliannya tanpa ia sadari dapat menurun menjadi rendah (QS. At Tiin: 4-6).

Dalam penelitian Hays (2013) yang menjelaskan bahwa perempuan cenderung berpihak pada hedonisme dibandingkan dengan laki-laki. Dari perspektif ini, hedonisme mendorong perempuan untuk mengikuti keinginannya, terutama di zaman modern yang juga menuntut mengikuti arus sehingga perempuan cenderung mengikuti gaya hidup masa kini dengan cara yang serba cepat. Hal ini didukung oleh penelitian Hays bahwa perempuan juga memiliki kebutuhan yang lebih besar akan status daripada kekuasaan. Begitu rentannya perempuan yang hidup di era modern dan serba instan ini karena secara tidak langsung mereka akan merasa terdorong untuk memenuhi kebutuhan impuls dalam diri mereka.

Penelitian lain menunjukkan bahwa pria memiliki keinginan yang lebih besar untuk kekuasaan, altruisme, dan keinginan untuk bertindak (berdagang) daripada wanita (Davies, Broekema, Nordling, & Furnham, 2017), sehingga wanita cenderung mengandalkan pria untuk hidupnya. Hal ini sejalan dengan penjelasan bahwa wanita memiliki kecenderungan *Cinderella Complex* dalam dirinya.

Sadar atau tidak sadar, fenomena *cinderella complex* ini dialami oleh semua wanita, tetapi dengan tingkat kecenderungan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti *Cinderella Complex* pada Ibu Rumah Tangga Dewasa Awal.

Wanita yang sudah menikah dan tidak bekerja memiliki peran tunggal sebagai ibu rumah tangga. Peran tunggal ini berkaitan dengan pekerjaan rumah tangga dan mengasuh suami dan anak (Santrock, 2002). Sebagian besar waktu wanita dengan peran tunggal ini dihabiskan untuk pekerjaan rumah tangga rutin (Baron, 2005), jadi dia memiliki

hubungan yang terbatas. Hal ini menyebabkan wanita bersikap pesimis dalam memandang sesuatu, tidak menyukai perubahan hidup dan cenderung menghindari tantangan dan masalah (Dowling, 1995).

Dengan demikian, peneliti ingin melihat bagaimana gambaran bentuk *cinderella complex* pada wanita dewasa awal yang sudah menikah dan tidak bekerja atau yang menjadi ibu rumah tangga. Dari berbagai pemahaman inilah peneliti tertarik untuk mengambil judul “Gambaran *Cinderella Complex* pada Ibu Rumah Tangga Dewasa Awal”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan permasalahannya adalah :

1. Bagaimana Gambaran *Cinderella Complex* pada Ibu Rumah Tangga Dewasa Awal?
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan *Cinderella Complex* pada Ibu Rumah Tangga Dewasa Awal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran *Cinderella Complex* pada Ibu Rumah Tangga Dewasa Awal.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan *Cinderella Complex* pada Ibu Rumah Tangga Dewasa Awal.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang Psikologi.

## 2. Manfaat praktis

Bagi wanita dewasa awal

Membantu para wanita untuk semakin memahami dinamika psikologis diri sendiri, sehingga memiliki pengendalian diri yang baik, dan mampu hidup secara mandiri.

Bagi orang tua

Sebagai wadah dalam mengontrol anak agar terpenuhi tugas tugas perkembangannya sehingga menjadikan anak pribadi yang matang dan dapat memahami faktor penting yang mempengaruhi *Cinderella complex*.

Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah wawasan secara general mengenai *Cinderella complex* yang terjadi pada wanita dewasa awal.

## **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebuah penelitian yang menggambarkan cinderella complex pada wanita menyebutkan bahwa proses terbentuknya *cinderella complex* erat kaitannya dengan pengalaman masa kecil. Faktor yang memengaruhi adalah budaya, pola asuh, media massa, rendahnya harga diri, dan persepsi. Ciri-ciri yang terlihat adalah tidak percaya diri, merasa tidak berharga, takut menghadapi tantangan, sulit melakukan segala sesuatu sendiri, sering mengalami psikosomatis, sangat takut gagal, malas mengambil risiko, dan dependen. Aspek yang terlihat yakni mengharapkan pengarahan dari orang lain, kontrol diri eksternal,

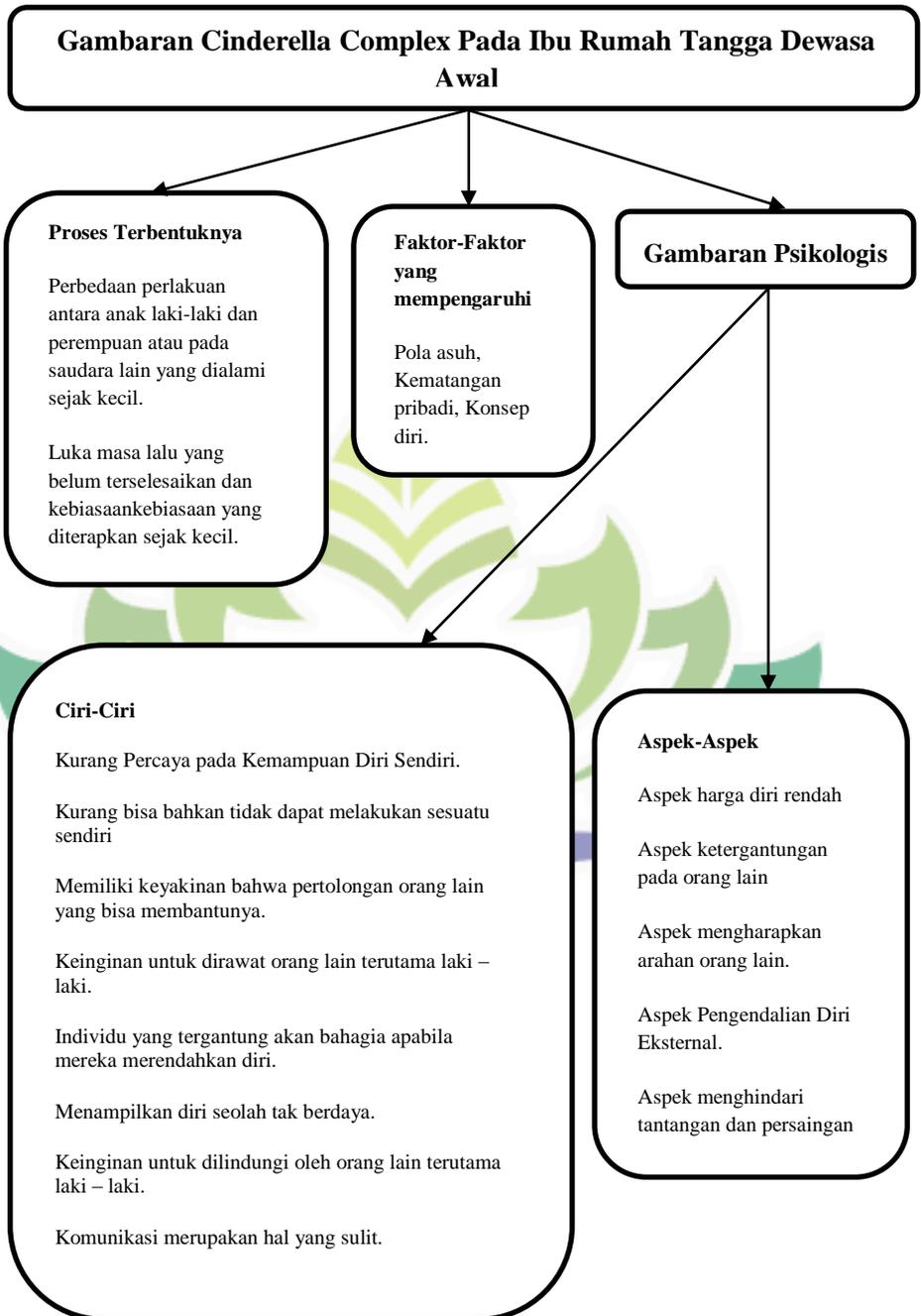
Dalam sebuah penelitian lain menyebutkan bahwa terdapat perbedaan kecenderungan *Cinderella Complex* yang signifikan antara wanita yang menikah dan tidak bekerja

dengan wanita yang menikah dan bekerja. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan *Cinderella Complex* pada wanita yang menikah dan tidak bekerja lebih tinggi dibanding dengan wanita yang menikah dan bekerja (Padma,2007).

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih dalam mengenai gambaran cinderella complex yang dialami wanita, dalam hal ini peneliti memilih ibu rumah tangga wanita dewasa awal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, peneliti menggunakan metode kualitatif dalam pengambilan data, dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi. Metode ini digunakan agar peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam dan secara langsung guna menjelaskan suatu hal dan kondisi tertentu.



## F. Kerangka Pemikiran



## G. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut ini adalah jadwal pengambilan data menggunakan metode wawancara dan observasi dengan subjek penelitian :

Jadwal wawancara dengan subjek 1 (SA)

<b>Hari / Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kondisi Lingkungan</b>
Jum'at, 03 September 2021	16.06 - 17.22	Kediaman subjek. Desa sragi, Lampung Selatan	Perkenalan pertama, membicarakan maksud dan tujuan.  Observasi subjek.  Pendekatan kepada subjek ditemani teman subjek.	Tempat agak ramai, karena sedang ada acara di kediaman tetangga, jadi motor banyak berlalu lalang, namun hal tersebut tidak mengganggu.
Sabtu, 04 September	16.00 – 17.15	Kediaman subjek. Desa	Pendekatan kepada subjek untuk	Tempat cukup sepi, karena didalam rumah hanya terdapat subjek ( <i>interviewee</i> ) dan

2021		sragi, Lampung Selatan.	membangun kemistri.  Observasi subjek.	peneliti ( <i>interviewer</i> ).
Senin, 06 September 2021	09.00 s.d selesai	Kediaman subjek. Desa sragi, Lampung Selatan.	Pendekatan kepada subjek untuk membangun chemistry.  Observasi subjek.	Tempat cukup sepi, didalam rumah terdapat subjek ( <i>interviewee</i> ) dan peneliti ( <i>interviewer</i> ) serta satu orang ART.
Jum <sup>at</sup> , 15 Oktober 2021	08.45 s.d selesai	Kediaman subjek. Desa sragi, Lampung Selatan.	Memastikan kembali kesediaan AK untuk menjadi subjek penelitian.  Observasi subjek.  Mengatur waktu untuk pelaksanaan pengambilan data	Tempat cukup sepi, didalam rumah terdapat subjek ( <i>interviewee</i> ) dan peneliti ( <i>interviewer</i> ) serta satu orang ART.

Senin, 01 November 2021	08.45 s.d selesai	Kediaman subjek. Desa sragi, Lampung Selatan.	(wawancara). Meminta SA untuk membaca dan menandatangani surat pernyataan persetujuan wawancara.  Pelaksanaan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan.	Tempat cukup sepi, didalam rumah terdapat subjek ( <i>interviewee</i> ) dan peneliti ( <i>interviewer</i> ) serta satu orang ART.
Senin, 08 November 2021	08.45 s.d selesai	Kediaman subjek. Desa sragi, Lampung Selatan.	Meminta subjek untuk membaca hasil verbatim yang telah dibuat oleh peneliti.	Tempat cukup sepi, didalam rumah terdapat subjek ( <i>interviewee</i> ) dan peneliti ( <i>interviewer</i> ) serta satu orang ART.

			Meminta subjek membaca dan menandatangani surat keabsahan hasil wawancara.	
--	--	--	--	--

Jadwal wawancara dengan subjek 2 (AK)

<b>Hari / Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kondisi Lingkungan</b>
Rabu, 08 September 2021	16.00 – 17.05	Kediaman subjek. Sidomulyo, Lampung Selatan.	Perkenalan pertama, membicarakan maksud dan tujuan. Observasi subjek. Pendekatan kepada subjek ditemani teman subjek.	Kondisi lingkungan agak sepi, hanya ada beberapa orang saja yang lewat. Rumah subjek berada masuk di dalam gang. Jarang terdengar motor/ mobil yang lewat.

Jum'at, 10 September 2021	16.00 – 17.20	Kediaman subjek. Sidomulyo, Lampung Selatan.	Pendekatan kepada subjek untuk membangun chemistry.  Observasi subjek.	Suasana disekitar agak sepi, terdengar dari suaranya hanya ada beberapa orang saja yang lewat dan mengendarai motor. Namun hal tersebut tidak mengganggu.
Jum'at, 22 Oktober 2021	10.00 s.d selesai	Kediaman subjek. Sidomulyo, Lampung Selatan.	Memastikan kembali kesediaan AK untuk menjadi subjek penelitian.  Observasi subjek.  Mengatur waktu untuk pelaksanaan pengambilan data (wawancara).	Suasana disekitar agak sepi, terdengar dari suaranya hanya ada beberapa orang saja yang lewat dan mengendarai motor. Namun hal tersebut tidak mengganggu.
Jum'at, 12 November 2021	10.00 s.d selesai	Kediaman subjek. Sidomulyo,	Meminta SA untuk membaca dan menandatangani	Suasana disekitar agak sepi, terdengar dari suaranya hanya ada beberapa orang saja yang lewat dan mengendarai motor.

		Lampung Selatan.	<p>surat pernyataan persetujuan wawancara.</p> <p>Pelaksanaan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan.</p>	Namun hal tersebut tidak mengganggu.
Sabtu, 20 November 2021	09.00 s.d Selesai	Kediaman subjek, Sidomulyo, Lampung Selatan.	<p>Meminta subjek untuk membaca hasil verbatim yang telah dibuat oleh peneliti.</p> <p>Meminta subjek membaca dan menandatangani surat keabsahan hasil wawancara.</p>	Suasana disekitar agak sepi, terdengar dari suaranya hanya ada beberapa orang saja yang lewat dan mengendarai motor.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis dan pembahasan fenomena dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Gambaran *Cinderella Complex* pada Ibu Rumah Tangga Dewasa Awal.

*Cinderella complex* adalah sikap tertekan dan ketakutan yang menghalangi seorang wanita untuk berani menggunakan tingkat kreativitasnya. Ketakutan akan kemerdekaan tidak selalu terlihat dan disadari oleh perempuan. Namun, ketakutan tersebut seringkali mempengaruhi cara wanita berpikir, bertindak dan berbicara, terbukti dari berbagai ketakutan yang dialami oleh banyak wanita (Dowling, 1981). Gambaran *Cinderella Complex* pada Ibu Rumah Tangga Dewasa Awal diperoleh dari aspek-aspek *cinderella complex* yang dijabarkan lagi menjadi beberapa indikator, yaitu : Kurang percaya diri dengan kemampuan diri sendiri, kurang mampu melakukan sesuatu sendiri, percaya bahwa hanya bantuan orang lain yang dapat membantunya, cenderung bahagia jika mereka merendahkan diri, bersikap seolah-olah tidak berdaya, keinginan untuk dilindungi oleh orang lain terutama laki-laki, keinginan untuk dirawat oleh orang lain terutama laki-laki, dan komunikasi pada umumnya sulit bagi individu (Dowling, 1981).

Indikator tersebut dapat memperlihatkan gambaran setiap subjek dalam memunculkan *Cinderella complex* pada diri mereka. Pada kedua subjek, memunculkan sikap dan kepribadian yang hampir sama. Kedua subjek sama-sama memiliki ketergantungan baik secara psikis maupun fisik terhadap orang yang mereka anggap dekat. Kedua subjek juga terlihat kurang percaya akan kemampuan diri

mereka sendiri. Namun, ada sedikit perbedaan yang dialami oleh kedua subjek. Dalam menghadapi konflik, subjek pertama cenderung mengalah dan kurang mampu membela diri, sedangkan, pada subjek kedua ia mampu membela diri ketika terjadi suatu konflik.

Disamping itu, kedua subjek secara umum memiliki kesamaan. Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, bahwa mereka cenderung membutuhkan orang lain dalam setiap permasalahan dan cenderung kurang ada keinginan untuk bersosialisasi dengan orang baru atau mencoba hal baru dengan mengambil resiko.

## 2. Faktor *Cinderella Complex*

Faktor- faktor yang mempengaruhi *cinderella complex* antara lain : pola asuh orang tua, kematangan pribadi, dan konsep diri. Pada kedua subjek, terlihat juga bahwa, salah satu faktor kuat yang mempengaruhi *cinderella complex* adalah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua pada kedua subjek menjadikan pribadi mereka menjadi pribadi yang kurang percaya diri. Pola asuh yang terlalu memanjakan anak akan menyebabkan anak menjadi ketergantungan dan selalu mengandalkan orang lain. Dan juga, pola asuh yang terlalu mekekang anak, akan menjadikan anak menjadi pribadi yang kurang mampu mengeksplere dirinya sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya.

Selain pola asuh, didapatkan pula bahwa kematangan pribadi pada diri masing-masing wanita juga sangat penting. Dimana dengan pribadi yang matang, ia mampu melakukan tugas perkembangannya dengan baik dan mampu mengenali, memperbaiki bahkan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

## B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Wanita Dewasa Awal

Bagi wanita dewasa awal, diharapkan lebih dapat peduli terhadap tugas-tugas masa perkembangannya, sehingga dapat menurunkan resiko mengalami *cinderella complex*.

### 2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti *cinderella complex* pada wanita dewasa awal, agar dapat menggali informasi yang lebih dalam, yaitu dengan cara memperdalam atau memperluas teori – teori mengenai *cinderella complex* serta mempertajam aspek atau indikator yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya, guna melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto, 2010, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit.
- Afiatin, T. (1993). *Persepsi Pria dan Wanita Terhadap Kemandirian. Jurnal psikologi. No 1 Halaman 7 – 13. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.*
- Anggriyani, N. dan Astuti, Y.D. 2003. *Hubungan antara Pola Asuh Berwawasan Jender dengan Cinderella Complex*. Psikologika. No.16. Tahun VIII. Hlm.41-51.
- Ayu Hafizah, dkk (2020). *Gambaran Psikologis Cinderella Complex Syndrom pada Perempuan Suku Banjar (Studi Deskriptif pada KAMMI Kota Banjarmasin)*. Jurnal Al-Husna. Vol-1 No-1.
- Baron, Robert A, Donn Byrne. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2*. eds. 10. Jakarta : Erlangga.
- Brannon, Linda. (1996). *Gender: Psychological Perspectives*. USA: Allyn And Bacon.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Bungin, M.Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke 3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Calhoun, J. F., dan Acocella, J. R. 1990. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Alih bahasa: Satmoko. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Covey, S.R. 2007. *Tujuh Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif (edisi revisi)*. Ahli bahasa. Budijanto. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Davies, S., Broekema, H., Nordling, M., & Furnham, A. (2017). *Do Women Want to Lead? Gender Differences in Motivation and Values*. *Psychology* Vol 08, 27-43.
- Dowling, Colette. 1995. *Tantangan Wanita Modern : Ketakutan Wanita akan Kemandirian*. Alih bahasa: Santi, W.E., Soekanto. Jakarta: Erlangga.
- Globe, Frank G, (1987). *Mazhab ketiga : Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haditono Dr , Siti Rahayu (2006) *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Hapsari,dkk (2014). *Cinderella Complex pada Mahasiwi di Universitas Negeri Malang*. *Jurnal Psikologi*. Vol-3 no:1
- Hays, N. A. (2013). *Fear and loving in social hierarchy: Sex differences in Preferences for power versus status*. *Journal of Experimental Social Psychology*, 1130-1136.
- Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B (2002). *Psikologi Perkembangan*. 5th edition. Erlanga: Jakarta.
- Iswatiningrum (2013). *Hubungan Antara Kematangan Kepribadian dengan Kecenderungan Cinderella Complex pada Mahasiswa di Asrama Putri Universitas Negeri*. *Jurnal Mahasiswa Psikologi*. Vol 02 No 01.

- Kaplan, R. M. (2012). Pengukuran Psikologi: Prinsip, Penerapan, dan Isu. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kartono, Kartini. 2006. Peran Keluarga Memandu Anak. Jakarta: CV. Rajawali.
- Moleong, L. J. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta Selatan : Referensi (GP Press Group).
- Nurhayati, Eti. 2012. *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Padma, A. (2007). *Perbedaan Cinderella Complex pada Wanita Menikah yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Papalia, Old, & Feldman.(2008). Human development. New York: McGrawHill.
- Patton, Michael Quinn. 1986. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills London: Sage Publications.
- Poerwandari, E.K. (2007). Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia.
- Santrock, John.W. (2002). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup Jilid 2*. Eds. 5. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smith, J. A. (2009). Psikologi Kualitatif: Panduan Praktis Metode Riset. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

Wang, Y L H (2008). *The Psychological Dependency Syndrome in Woman of Taiwan An-Exploration of Cinderella Complex*. Taiwan : Chung-Shan Medical University.

Yin, Robert K. 2000. *Case Study Research: Design and Methods* (Edisi Terjemahan M. Djauzi Mudzakir). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zahrawaany, T., & Fasikhah, S. (2019). Pengaruh kematangan pribadi dengan kecenderungan cinderella complex pada wanita dewasa awal. *Cognicia*, 7, (1), 139-152.

